

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PENATAAN MUSEUM LEWU HANTE TANIRAN DI
KABUPATEN BARITO TIMUR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF**



DISUSUN OLEH:

LOIS ADITIA KRISTA

200118294

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2023/2024

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PENATAAN MUSEUM LEWU HANTE TANIRAN DI
KABUPATEN BARITO TIMUR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Lois Aditia Krista
200118294

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2024

Pembimbing,



Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D

Mengetahui,

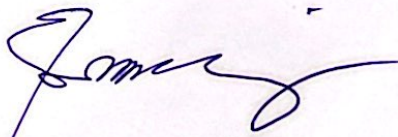
Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS

TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA


Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PENATAAN MUSEUM LEWU HANTE TANIRAN DI KABUPATEN BARITO TIMUR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF

benar – benar merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil perancangan maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan



Lois Aditia Krista

PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan, karena penyertaan dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Penataan Museum Lewu Hante Taniran di Kabupaten Barito Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Naratif”, dengan tujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Program Sarjana Strata 1 Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengutarakan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan dukungan kepada penulis, di antaranya:

1. Ibu Khaerunnisa, ST., M.Eng., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, membantu, dan juga memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur
2. Bapak Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, MT. sebagai dosen penguji 1 dan juga Bapak Dwikora Krismiyanto J. Ir. MT. sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan berbagai masukan dan arahan yang senantiasa membangun dan berdampak terhadap proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Kedua orangtua penulis yang memberikan dukungan dan juga pengertian terhadap penulis selama melakukan proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
4. Rekan-rekan penulis yang senantiasa memberikan berbagai dukungan dan juga saran terhadap proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
5. Semua pihak terkait yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan berbagai saran dan dukungan kepada penulis

Penulis menyadari penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis membuka diri sebesar-besarnya terhadap berbagai bentuk kritik dan saran. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan memohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan dan kesalahan pemilihan kata di dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini. Semoga penulisan Tugas Akhir Arsitektur ini dapat berguna kelak bagi kepentingan bersama.

Yogyakarta, 17 Desember 2023



Lois Aditia Krista

ABSTRAK

Museum Lewu Hante Taniran merupakan sebuah objek wisata yang dijadikan tempat untuk menyimpan barang-barang berharga di masa lampau, replika rumah betang, galeri seni dan tempat penunjang ruang publik. Lewu Hante sendiri memiliki arti yang sama seperti Rumah Betang yang berarti rumah besar bila di terjemahkan dari bahasa maanyan. Pada Museum Lewu Hante ini terdapat dua Rumah Betang yang difungsikan sebagai museum dan ruang galeri, serta panggung dan beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti kamar mandi, loket, parkir dan area tempat duduk. Namun sayangnya jumlah pengunjung yang datang ke Museum Lewu Hante cenderung stagnan dan semakin menurun. Museum Lewu Hante memiliki beberapa permasalahan seperti isi museum yang kurang menarik dan tidak diperbaharui, banyaknya fasilitas pendukung yang kurang memadai, permasalahan sampah yang menumpuk, dan jarang ada event yang diselenggarakan. Sebagai sebuah museum beberapa barang yang di koleksi masih belum mempunyai keterhubungan dengan aspek kebudayaan dan sejarah suku dayak. Melihat permasalahan-permasalahan ini membuat Museum Lewu Hante tidak lagi menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi bagi wisatawan. Maka dari pada itu diperlukanlah penataan museum untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada melalui pendekatan arsitektur naratif dengan pembaharuan konsep yang mengedepankan narasi mengenai kehidupan masyarakat adat dayak di masa lampau. Hasil akhir yang diharapkan Museum Lewu Hante dapat menjadi objek wisata yang memiliki nilai kebudayaan tinggi serta mampu memberikan edukasi dan kesan yang baik bagi pengunjung. Sehingga dengan seiring waktu Museum Lewu Hante dapat meningkatkan kembali jumlah kunjungan serta menjadi objek wisata andalan bagi Kabupaten Barito Timur.

Kata kunci: Museum Lewu Hante, Rumah Betang, Penataan, Arsitektur Naratif, Pariwisata

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1	9
PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	9
1.2 Latar Belakang Permasalahan	10
1.3 Rumusan Permasalahan	11
1.4 Tujuan dan Sasaran	11
1.4.1 Tujuan	11
1.4.2 Sasaran	11
1.5 Lingkup Studi.....	11
1.5.1 Lingkup Spasial.....	11
1.5.2 Lingkup Substansial.....	11
1.5.3 Lingkup Temporal.....	11
1.6 Metode	12
1.6.1 Pengumpulan Data	12
1.6.2 Metode Analisis Data	12
1.7 Alur Pikir	12
1.8 Keaslian Karya.....	13
1.9 Sistematika Penulisan	14
BAB 2	15
KAJIAN TEORI	15
2.2 Kajian Museum.....	15
2.2.1 Definisi Museum.....	15
2.2.2 Fungsi Museum.....	15
2.2.3 Jenis Museum.....	17
2.2.4 Museum Sejarah.....	18
2.3 Arsitektur Naratif.....	18
2.3.1 Definisi Arsitektur Naratif	18
2.3.2 Fungsi Arsitektur Naratif	18
2.4 Studi Preseden Museum dengan Pendekatan Arsitektur Naratif.....	21
2.4.1 Museum Bank Indonesia.....	21
2.4.2 Diorama Arsip Jogja.....	25
2.4.3 Museum Tsunami Aceh.....	29
2.4.4 Komparasi Preseden.....	36
BAB 3	37
TINJAUAN OBJEK	37
3.1 Rumah Betang.....	37
3.1.1 Definisi Rumah Betang.....	37
3.2 Filosofi Rumah Betang	39

3.2 Nilai Penting Rumah Betang	40
3.3 Tinjauan Umum	41
3.3.1 Kondisi Administratif.....	41
3.3.2 Kondisi Geografis	41
3.4 Tinjauan Objek Perancangan	42
3.4.1 Lokasi Perancangan	42
3.4.2 Batas Tapak	42
3.4.3 Kondisi Eksisting Museum Lewu Hante.....	43
BAB 4	48
METODE.....	48
4.1 Metode Pengumpulan Data.....	48
4.1.1 Data Primer	48
4.1.2 Data Sekunder.....	48
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Programatik	49
4.2.2 Analisis Tapak.....	49
4.2.3 Analisis Penekanan Desain	49
BAB 5	50
ANALISIS	50
5.1 Analisis Programatik.....	50
5.1.1 Analisis Aktivitas dan Pelaku.....	50
5.1.2 Analisis Kebutuhan dan Hubungan Ruang	51
5.2 Analisis Tapak	52
5.2.1 Analisis Tapak Mikro	53
5.2.3 Respon Site	55
5.3 Analisis Penekanan Desain	56
5.3.1 Implementasi Teori Arsitektur Naratif	56
5.3.2 Penekanan Nilai Penting Rumah Betang	57
5.3 Analisis Daya Dukung Fisik Museum	58
BAB 6	60
KONSEP.....	60
6.1 Konsep Desain	60
6.1.1 Konsep Bentuk & Tatanan Massa	60
6.1.2 Konsep Zonasi	61
6.1.3 Konsep Aksesibilitas.....	61
6.1.3 Tata Ruang Dalam.....	62
6.1.4 Tata Ruang Luar.....	70
6.2 Sintesis.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Pikir Penulis	13
Gambar 2. 1 Museum Bank Indonesia.....	21
Gambar 2. 2 Denah Lantai 1 Museum Bank Indonesia	23
Gambar 2. 3 Denah Lantai 2 Museum Bank Indonesia	23
Gambar 2. 4 Diorama Arsip Jogja.....	25
Gambar 2. 5 Denah Diorama Arsip Jogja	28
Gambar 2. 6 Museum Tsunami Aceh.....	29
Gambar 2. 7 Museum Tsunami Aceh.....	31
Gambar 2. 8 Museum Tsunami Aceh.....	32
Gambar 2. 9 Museum Tsunami Aceh.....	32
Gambar 2. 10 Museum Tsunami Aceh.....	33
Gambar 2. 11 Museum Tsunami Aceh.....	33
Gambar 2. 12 Museum Tsunami Aceh.....	34
Gambar 2. 13 Potongan Museum Tsunami Aceh.....	35
Gambar 3. 1 Rumah Betang Toyoi.....	37
Gambar 3. 2 Kriteria Cagar Budaya Rumah Betang Tumbang Gagu	40
<i>Gambar 3. 3 Luasan Site</i>	<i>42</i>
Gambar 3. 4 Rumah Betang Sebagai Museum	43
Gambar 3. 5 Interior Museum Lewu Hante	43
<i>Gambar 3. 6 Barang-barang Koleksi Museum Lewu Hante Taniran</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 3. 7 Rumah Betang Sebagai Galeri</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 3. 8 Kerusakan pada Rumah Betang</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 3. 9 Interior Rumah Betang</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 3. 10 Panggung, Patung dan Replika Lumbung Padi.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 3. 11 Replika Sandong (tempat tulang).....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 3. 12 Keadaan Eksisting Museum Lewu Hante</i>	<i>46</i>
Gambar 5. 1 Analisis Aktivitas & Pelaku	50
Gambar 5. 2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	51
Gambar 5. 3 Analisis Hubungan Ruang.....	52
Gambar 5. 4 Respon Site	55
Gambar 6. 1 Konsep Bentuk & Tatahan Massa	60
Gambar 6. 2 Konsep Zonasi Museum.....	61
Gambar 6. 3 Aksesibilitas Museum	62
Gambar 6. 4 Display Kaca	62
Gambar 6. 5 Display Gambar	63
Gambar 6. 6 Maket	63
Gambar 6. 7 Diorama.....	63
Gambar 6. 8 Smart Table	63
Gambar 6. 9 Augmented Reality.....	64
Gambar 6. 10 Virtual Reality	64

Gambar 6. 11 Interactive Media (Dinding, Lantai, Kaca & Projection Mapping).....	64
Gambar 6. 12 Segmen Tektonika Bagian Bawah.....	65
Gambar 6. 13 Segmen Tektonika Bagian Atas.....	66
Gambar 6. 14 Segemen Keseharian Bagian Bawah.....	67
Gambar 6. 15 Segmen Keseharian bagian Atas	68
Gambar 6. 16 Kondisi Interior Rumah Betang Tumbang Gagu.....	69
Gambar 6. 17 Kondisi Interior Rumah Betang Toyoi	69
Gambar 6. 18 Segmen Sungai.....	70
Gambar 6. 19 Sintesis	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Karya.....	13
Tabel 2. 1 Periode Museum.....	26
Tabel 2. 2 Fasilitas Museum Tsunami Aceh.....	35
Tabel 2. 3 Komparasi Preseden.....	36
Tabel 3. 1 Dimensi Bangunan Eksisting	47
Tabel 5. 1 Analisis Tapak Mikro	53
<i>Tabel 5. 2 Binary Narrative</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 5. 3 Sequence Narrative</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 5. 4 Biotopic Narrative</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 5. 5 Implementasi Nilai Penting.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 5. 6 Media Interaktif.....</i>	<i>62</i>